

Bupati Barru Bersama Staf Ahli Mentan RI Tanam Padi Perdana di Lampoko

MUH. HASYIM HANIS, SE, S.Pd, C.L.E - SULSEL.INDONESIASATU.CO.ID

Sep 12, 2024 - 06:11



Bupati Barru Dr. (H.C) Ir. H. Suardi Saleh, M.Si bersama Staf Ahli Menteri Pertanian Prof.Dr.Ir. Yusran, M.Si

BARRU- Bupati Barru Dr. (H.C) Ir. H. Suardi Saleh, M.Si bersama Staf Ahli Menteri Pertanian Prof.Dr.Ir. Yusran, M.Si Tanam Padi Perdana di Dusun Pallae Desa Lampoko Kecamatan Balusu Kabupaten Barru pada Rabu (11/09/2024).

Selain Bupati Barru dan Staf Kementerian Pertanian RI, kegiatan Tanam Padi

Bersama Kegiatan Penambahan Areal Tanam (PAT) 2024 yang dilaksanakan di Lokasi Irigasi Perpompaan Program PAT Kelompok Tani Taro Ada Taro Dusun Pallae Desa ini juga diikuti oleh Wakapolres Barru, Pabung Kodim 1405 Parepare, Kepala BSPI Sereal Maros (LO PAT Kemendagri RI), Kabid PSP Dinas TPHBUN Provinsi Sulsel, Kadis Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab Barru, Camat Balusu, Kades Lampoko, Perwakilan Bank Sulselbar, Perwakilan PT PLTU Bawasaloe, dan Ketua Kelompok Tani Taro Ada Taro Gau.

Diawal sambutannya Suardi Saleh mengungkapkan rasa bahagiannya atas Kedatangan Staf Ahli Kementerian Pertanian (Kementan) RI di Kab.Barru dan sekaligus bisa menanam bersama, serta kami sangat berkeyakinan setiap tamu yang datang di Kab.Barru akan membawa keberkahan bagi kab.Barru.

Lebih lanjut, Suardi Saleh mengapresiasi Kepala BSIP Sereal Maros Dr.Amin Nur,SP, M.Si dimana betul-betul sangat menjalankan fungsinya sebagai LO PAT Kemendagri RI, kedatangan beliau adalah kesekian kalinya dan tidak hanya datang saja tetapi sekaligus memberikan bantuan pada sektor Pertanian di Kab.Barru.

Dihadapan Prof.Yusran, Suardi Saleh melaporkan kondisi Pertanian di Kab.Barru, bahwa Alhamdulillah luas lahan tidak luas dibanding dengan daerah lain, hanya 15.700 Ha tetapi masih surplus, dengan kondisi IP 100 - 200 dengan surplus 64 Ton.



Suardi menjelaskan, Kami melihat bahwa ide gagasan Menteri Pertanian RI dalam rangka mensiasati Elnino ini luar biasa dimana anggaran Mentan direcofusing untuk beli pompa sebanyak-banyaknya.

Menurutnya, ini adalah jawaban terhadap kekeringan, di satu sisi kekeringan kemudian ada sungai dan ada air bawah tanah solusinya adalah perpompaan irigasi, sembari membandingkan lokasi yang sudah dan belum irigasi

perpompaan PAT.

Pada bagian ini Suardi menambahkan, Alhamdulillah sekitar 16 Ha dari Hampan 55 Ha sudah IP 300, dia berharap dengan tambahan bantuan insya Allah semua bisa dilakukan pertanaman IP 300 dan melihat PAT ini sangat tepat lahan untuk Barru yang tadah hujan,

" Dari 15.700 Ha dimana 10ribu Ha Tadah Hujan dengan adanya PAT sangat membantu sekali ", ujarnya

" Sekarang untuk cetak sawah sudah terbatas dan satu-satunya upaya adalah luas tambahan tanam dan PAT ini sangat membantu sekali dan Real menambah produksi dan produktivitas ", imbuhnya

" Harapan kami setelah Staf Kementan, melihat kondisi Barru mudah-mudahan kedepan semua pertanaman bisa IP300 dengan bantuan bibit benih genjah umur pendek dan alat mesin pertanian " pungkasnya

Sementara Staf Kementan Prof.Dr.Ir. Yusran, M.Si menyampaikan terima kasih Kepada Bupati Barru atas kegiatan yang telah dilakukan sehingga program Kementan RI berjalan dengan baik di Kab. Barru, dan mengungkapkan bahwa Bupati Barru merupakan idolanya sejak SMA saat Bupati masih bertugas di Kab.Maros.



Lebih lanjut, Salam hormat dari Menpan RI beliau sangat berkomitmen membangun pertanian , kalau program pertanian sukses banyak program lain terselesaikan.

" Alhamdulillah Kedepan Presiden RI akan menjadikan Pertanian sebagai program prioritas utama sehingga kelompok Tani, Gapoktan siap-siap untuk berakselerasi lebih cepat ", ungkapnya

Dalam kesempatan ini, Prof Yusran menjelaskan, khusus program jangka Pendek Mentan dalam mengatasi perubahan iklim adalah PAT melalui 3 program yakni yang pertama adalah pompanisasi bertujuan agar indeks pertanaman dari satu menjadi dua atau tiga atau yang tidak ditanami bisa ditanami melalui pompa dan irigasi perpompaan.

" Alhamdulillah Kabupaten Barru untuk seluruh pompa yang didistribusikan 99% sudah dimanfaatkan" ujarnya

Yang kedua adalah Optimalisasi Lahan, di Sulsel ada 13 ribu Ha dikembangkan dengan fokus Kab.Pinrang, Kab.Bone dan Kab.Wajo, dan ketiga adalah penanaman padi gogo dan ketiga program ini untuk memastikan Indonesia tidak devisit pangan dalam menghadapi elnino

" Alhamdulillah melihat pencapaian Kab.Barru ini menunjukkan Bupati Barru dan seluruh infrastrukturnya beserta petani seirama dengan apa yang diharapkan kementrian pertanian", pungkasnya

Turut hadir Kasatpol PP Damkar Barru, Kapolsek Balusu, Bhabinkabtimas Desa Lampoko, para Babinsa Se Kec Balusu, Ketua BPP Kec.Balusu, Para Penyuluh Pertanian, Para Kepala Desa Se Kec.Balusu, Ketua TP PKK Desa Lampoko, Para Kelompok Tani,Gapoktan, Para KWT, dan undangan lainnya.

(MHH)